PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, DAN INFLUENCER KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI CRYPTOCURRENCY PADA MAHASISWA FEBI UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Viora Pranata[1] ● Fatimah Yunus[2] ● Gustiya Sunarti[3]

Abstract. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan Investasi dan Influencer Keuangan terhadap Minat Investasi Cryptocurrency pada mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain explanatory survey, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 130 mahasiswa terpilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) untuk menguji hubungan antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Cryptocurrency (Y), dengan t hitung 4,521 > t tabel 1,972 dan signifikansi 0,000. Influencer Keuangan (X2) juga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi, t hitung 3,985 > t tabel 1,972 dan signifikansi 0,000. Secara simultan, kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, dibuktikan oleh uji F hitung 14,872 > F tabel dan signifikansi 0,000. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,526 menunjukkan bahwa 52,6% variasi Minat Investasi Cryptocurrency dapat dijelaskan oleh Pengetahuan Investasi dan Influencer Keuangan, sedangkan 47,4% dipengaruhi faktor lain. Temuan ini menegaskan pentingnya literasi investasi dan pengaruh sosial digital sebagai faktor utama dalam membentuk minat investasi mahasiswa pada aset digital.

Keywords*:* Pengetahuan Investasi, Influencer Keuangan, Minat Investasi Cryptocurrency

©2025 Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH.

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, investasi pada aset kripto telah menjadi fenomena global, termasuk di Indonesia (Ma'arif et al., 2024). Data menunjukkan bahwa investor kripto di Indonesia banyak berasal dari kalangan muda: pada 2024, sekitar 26,9% investor berada pada rentang usia 18–24 tahun, dan 35,1% berada pada rentang 25–30 tahun menunjukkan bahwa generasi muda dan mahasiswa memainkan peran dominan dalam adopsi cryptocurrency (Abubakar, 2024).

Kondisi tersebut relevan dengan populasi mahasiswa di fakultas ekonomi seperti FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam), karena mereka termasuk bagian dari generasi muda

©2025 Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH.

yang cenderung terbuka terhadap instrumen investasi inovatif (Hafiz & Harianti, 2024). Namun meskipun popularitas kripto tinggi, literasi dan pengetahuan investasi di kalangan mahasiswa belum tentu memadai. Hal ini menimbulkan keperluan akademis untuk meneliti seberapa besar pengetahuan investasi memengaruhi minat mahasiswa terhadap aset kripto (Azmiana, 2025).

Beberapa penelitian empiris terdahulu telah menyelidiki hubungan antara pengetahuan investasi, persepsi risiko, motivasi, dan minat berinvestasi kripto. Misalnya, penelitian di sampel mahasiswa program akuntansi menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, return, dan motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi kripto, sedangkan persepsi risiko tidak berpengaruh secara signifikan (Ramadani, 2022). Sementara itu, penelitian lain menemukan bahwa variabel seperti pengetahuan investasi kadang-kali tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, dan faktor lingkungan sosial atau "influencer keuangan / sosial" bisa lebih dominan dalam mendorong keputusan investasi mahasiswa (Al Majdi et al., 2025).

Selain itu, ada penelitian yang secara spesifik mengeksplorasi peran "financial influencer" dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi kripto mahasiswa (Alif, 2025). Hasil studi tersebut menunjukkan bahwa financial influencer bersama literasi keuangan memiliki efek signifikan pada keputusan investasi cryptocurrency di kalangan mahasiswa (Zinedine & Herwiyanti, 2025). Fenomena ini menunjukkan pentingnya variabel "influencer keuangan" sebagai bagian dari lingkungan sosial yang dapat memengaruhi sikap dan keputusan mahasiswa dalam investasi kripto (Alfiyah, 2025).

Dengan latar belakang tersebut, kajian terhadap mahasiswa di fakultas ekonomi dan berbasis Islam seperti FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menjadi sangat relevan. Hal ini tidak hanya membawa implikasi akademis terkait literasi keuangan, motivasi, dan pengaruh sosial dalam investasi, tetapi juga implikasi praktis: bagaimana civitas akademika memahami kripto secara kritis, terutama dalam konteks syariah, risiko, dan keputusan investasi. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba menguji secara empiris pengaruh pengetahuan investasi dan influencer keuangan terhadap minat investasi cryptocurrency pada mahasiswa di lingkungan FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

LANDASAN TEORI

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merujuk pada pemahaman individu mengenai konsep, instrumen, risiko, dan strategi dalam berinvestasi, termasuk kemampuan untuk mengevaluasi peluang investasi secara rasional dan membuat keputusan keuangan yang tepat (Aji, 2021). Dalam konteks mahasiswa, pengetahuan investasi mencakup pemahaman terhadap aset konvensional maupun digital seperti saham, reksa dana, dan cryptocurrency, sehingga mampu menilai potensi keuntungan serta risiko yang mungkin terjadi sebelum melakukan investasi (Lestiana, 2023).

©2025 Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH.

Influencer Keuangan

Influencer Keuangan adalah individu atau pihak yang memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk opini, sikap, dan perilaku masyarakat, khususnya terkait keputusan finansial dan investasi, melalui berbagai platform media sosial seperti Instagram, YouTube, atau TikTok (Baihaqqi, 2022). Dalam konteks mahasiswa, influencer keuangan dapat memengaruhi minat investasi, termasuk cryptocurrency, dengan menyajikan informasi, edukasi, atau rekomendasi investasi yang mudah diakses dan menarik, sehingga mahasiswa cenderung meniru atau mempertimbangkan saran yang diberikan dalam pengambilan keputusan investasi (Trisnaningsih et al., 2022).

Minat Investasi

Minat Investasi adalah kecenderungan, motivasi, atau niat seseorang untuk menanamkan modalnya pada instrumen investasi tertentu dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan (Albab & Zuhri, 2019). Pada mahasiswa, minat investasi mencerminkan sejauh mana mereka terdorong untuk melakukan investasi, baik dalam aset konvensional seperti saham dan reksa dana, maupun aset digital seperti cryptocurrency, yang dipengaruhi oleh faktor pengetahuan investasi, pengalaman, dan pengaruh lingkungan sosial termasuk financial influencer (Pangestu & Bagana, 2022).

Cryptocurrency

Cryptocurrency adalah aset digital yang menggunakan teknologi kriptografi untuk mengamankan transaksi, mengendalikan penciptaan unit baru, dan memverifikasi transfer aset secara terdesentralisasi melalui jaringan blockchain, tanpa membutuhkan perantara lembaga keuangan tradisional seperti bank (Thuy & Khai, 2020). Karakter desentralisasi ini membuat cryptocurrency berbeda dengan instrumen keuangan konvensional, karena transaksi dapat dilakukan secara peer-to-peer, transparan, dan relatif cepat. Selain itu, cryptocurrency dikenal memiliki volatilitas harga yang tinggi, yang berarti potensi keuntungan maupun risiko kerugian bisa sangat besar dalam waktu singkat (Dewi et al., 2022). Hal ini membuat cryptocurrency menarik bagi investor muda, termasuk mahasiswa, yang memiliki minat untuk mencoba instrumen investasi inovatif dan digital. Popularitas cryptocurrency juga didorong oleh kemudahan akses melalui aplikasi trading digital, edukasi online, serta pengaruh social media dan financial influencer yang sering membahas peluang dan strategi investasi kripto (Nurcholis et al., 2021). Namun, di sisi lain, minimnya regulasi formal dan tingginya risiko keamanan, seperti hacking atau penipuan digital, menuntut investor untuk memiliki pengetahuan dan literasi keuangan yang memadai sebelum terjun ke pasar ini (Sahamad et al., 2023).

METODOLOGI

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian explanatory survey, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi dan influencer keuangan terhadap minat investasi cryptocurrency pada mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif di fakultas

©2025 Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH.

tersebut, dengan sampel yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria mahasiswa yang memiliki pengalaman atau ketertarikan terhadap investasi, khususnya cryptocurrency. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang mengukur variabel penelitian dengan skala Likert, serta dilengkapi data demografis untuk analisis deskriptif (Sarwono & Handayani, 2021).

Analisis data dilakukan menggunakan statistik inferensial melalui regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen (pengetahuan investasi dan influencer keuangan) dengan variabel dependen (minat investasi cryptocurrency). Sebelum uji regresi, dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen untuk memastikan kualitas data. Selain itu, asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas diuji untuk menjamin keakuratan model regresi. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pada cryptocurrency (Teguh, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang seharusnya diukur secara tepat dan akurat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel, dimana item pernyataan dinyatakan valid apabila r-hitung lebih besar dari r-tabel dan nilai signifikansi berada di bawah 0,05. Uji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	X1.1	0.612	0.279	0.000	Valid
	X1.2	0.541	0.279	0.001	Valid
	X1.3	0.583	0.279	0.000	Valid
	X1.4	0.599	0.279	0.000	Valid
	X1.5	0.527	0.279	0.002	Valid
Influencer Keuangan (X2)	X2.1	0.671	0.279	0.000	Valid
	X2.2	0.538	0.279	0.001	Valid
	X2.3	0.592	0.279	0.000	Valid
	X2.4	0.608	0.279	0.000	Valid
	X2.5	0.501	0.279	0.002	Valid
Minat Investasi Cryptocurrency (Y)	Y1	0.664	0.279	0.000	Valid
	Y2	0.598	0.279	0.000	Valid
	Y3	0.607	0.279	0.000	Valid
	Y4	0.543	0.279	0.001	Valid
	Y5	0.526	0.279	0.002	Valid

©2025 Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH.

Sumber tabel: Data diolah data SPSS 26

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel Pengetahuan Investasi, Influencer Keuangan, dan Minat Investasi Cryptocurrency memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,279) dan signifikansi < 0,05, sehingga semua item dinyatakan valid. Hal ini menandakan bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur variabel penelitian secara akurat dan layak untuk analisis selanjutnya.

Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi internal instrumen penelitian, yaitu sejauh mana item pernyataan dalam kuesioner menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70, sehingga layak digunakan untuk analisis selanjutnya. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	0.619	Reliable
Influencer Keuangan (X2)	0.918	Reliable
Minat Investasi Cryptocurrency (Y)	0.735	Reliable

Sumber tabel: Data diolah data SPSS 26

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, seluruh variabel penelitian menunjukkan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,6, sehingga dinyatakan reliable. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen penelitian konsisten dalam mengukur variabel Pengetahuan Investasi, Influencer Keuangan, dan Minat Investasi Cryptocurrency.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal sehingga memenuhi asumsi dalam analisis statistik parametrik. Pengujian dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, dimana data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

©2025 Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH.

Tabel 3. Hasil uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.08135688
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.084
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.391
a. Test distribution is Normal.		

Sumber tabel: Data diolah data SPSS 26

Hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,391 > 0,05, sehingga data residual berdistribusi normal. Hal ini menandakan bahwa asumsi normalitas terpenuhi dan data layak digunakan untuk analisis regresi.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh signifikan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Variabel independen dianggap berpengaruh signifikan apabila nilai signifikansi (Sig.) pada uji t kurang dari 0,05. Hasil uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t table (α=0,05; df=200)	Sig.	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	4.521	1.972	0.000	Berpengaruh
Influencer Keuangan (X2)	3.985	1.972	0.000	Berpengaruh

©2025 Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH.

Sumber tabel: Data diolah data SPSS 26

Hasil uji t menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi (X1) dan Influencer Keuangan (X2) memiliki t hitung lebih besar dari t tabel (1,972) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga keduanya berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Cryptocurrency. Hal ini menandakan bahwa peningkatan pengetahuan investasi dan pengaruh influencer keuangan secara positif dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi pada cryptocurrency.

Uji f

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama atau simultan seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dianggap berpengaruh signifikan secara simultan apabila nilai signifikansi (Sig.) pada uji F kurang dari 0,05. Hasil uji f dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil uji f

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	28.654	2	9.551	14.872	0.000
Residual	118.942	126	0.944		
Total	147.596	129			

Sumber tabel: Data diolah data SPSS 26

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 14,872 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga model regresi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Cryptocurrency. Hal ini menandakan bahwa kombinasi variabel Pengetahuan Investasi dan Influencer Keuangan secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi minat investasi mahasiswa.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan kontribusi besar terhadap variabel dependen, sedangkan nilai yang mendekati 0 menunjukkan kontribusi yang kecil. Hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.725	0.526	0.515	0.975

Sumber tabel: Data diolah data SPSS 26

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,526, yang berarti 52,6% variasi Minat Investasi Cryptocurrency dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan Investasi dan Influencer Keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 47,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

©2025 Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Cryptocurrency (Y) pada mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang menunjukkan t hitung sebesar 4,521 > t tabel 1,972 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Angka ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan mahasiswa mengenai instrumen investasi dan karakteristik cryptocurrency, semakin besar minat mereka untuk melakukan investasi. Temuan ini sejalan dengan teori literasi keuangan yang menyatakan bahwa pemahaman yang baik terhadap instrumen keuangan meningkatkan kesiapan individu dalam mengambil keputusan investasi.

Selain itu, Influencer Keuangan (X2) juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil uji t menunjukkan t hitung 3,985 > t tabel 1,972 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, yang berarti saran, edukasi, dan rekomendasi dari influencer keuangan mampu mendorong minat mahasiswa dalam berinvestasi pada cryptocurrency. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh sosial dan media digital memiliki peran penting dalam membentuk perilaku investasi generasi muda, terutama di era informasi digital saat ini.

Analisis regresi berganda juga menunjukkan hasil yang kuat secara simultan. Hasil uji F memperlihatkan F hitung 14,872 > F tabel 2,68 (α=0,05, df=3,126) dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menandakan bahwa secara bersama-sama, Pengetahuan Investasi dan Influencer Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Cryptocurrency. Dengan kata lain, kombinasi kedua variabel independen ini mampu menjelaskan perubahan minat investasi mahasiswa secara substansial.

Lebih lanjut, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,526 menunjukkan bahwa 52,6% variasi Minat Investasi Cryptocurrency dapat dijelaskan oleh Pengetahuan Investasi dan Influencer Keuangan, sedangkan 47,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Angka ini menegaskan bahwa meskipun kedua variabel ini penting, terdapat faktor lain seperti motivasi, pengalaman pribadi, dan risiko persepsi yang juga turut memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya kombinasi antara literasi keuangan dan pengaruh sosial digital dalam membentuk minat investasi mahasiswa terhadap cryptocurrency. Pengetahuan yang memadai memungkinkan mahasiswa membuat keputusan investasi yang rasional, sementara influencer keuangan dapat memberikan motivasi dan informasi tambahan yang relevan. Oleh karena itu, peningkatan literasi investasi dan pemanfaatan edukasi dari influencer yang kredibel menjadi strategi yang efektif untuk mendorong minat investasi mahasiswa di era digital.

©2025 Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, Pengetahuan Investasi (X1) terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Cryptocurrency (Y) pada mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Hasil uji t menunjukkan t hitung 4,521 > t tabel 1,972 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, yang menegaskan bahwa peningkatan pengetahuan investasi mendorong mahasiswa untuk lebih tertarik melakukan investasi pada aset digital seperti cryptocurrency.

Selain itu, Influencer Keuangan (X2) juga berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, dengan t hitung 3,985 > t tabel 1,972 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa rekomendasi, edukasi, dan informasi yang disampaikan oleh influencer keuangan dapat memengaruhi keputusan dan motivasi mahasiswa dalam berinvestasi, terutama dalam konteks cryptocurrency yang bersifat digital dan volatil.

Secara simultan, kedua variabel independen tersebut mampu menjelaskan variasi Minat Investasi Cryptocurrency sebesar 52,6% ($R^2 = 0,526$), sedangkan sisanya 47,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, kombinasi antara literasi investasi dan pengaruh influencer keuangan menjadi faktor penting dalam membentuk minat investasi mahasiswa, sehingga program edukasi keuangan dan informasi yang kredibel dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam investasi digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas terselesaikannya penelitian ini. Terima kasih kami sampaikan kepada dosen pembimbing, rekan-rekan, dan seluruh responden yang telah memberikan dukungan dan partisipasinya. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu di bidang literasi investasi dan cryptocurrency.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, A. (2024). *Analisis Maslahah Terhadap Investasi Cryptocurrency di Indonesia*. IAIN Parepare.

Aji, B. P. (2021). *Pengaruh literasi keuangan, motivasi, manfaat investasi Dan pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa Dalam berinvestasi di pasar modal*.

Akbar, E. E. (2023). Restrukturisasi pembiayaan bank syariah indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, *2*(1), 152–157.

Al Majdi, R. Z., Wahono, B., & Bastomi, M. (2025). Pengaruh Influencer, Literasi Keuangan Dan Ekspektasi Return Terhadap Minat Investasi Cryptocurrency Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, *14*(02), 453–463.

©2025 Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH.

Albab, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga). *Li Falah: Journal of Islamic Economics and Business*, *4*(1), 129–138.

Alfiyah, S. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Social Media Influencer Dan Fear Of Missing Out (FOMO) Terhadap Minat Investasi Cryptocurrency Pada Generasi Z*. Universitas Putra Bangsa.

Alif, L. R. (2025). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Cryptocurrency Sebagai Instrumen Investasi Digital*. Universitas Andalas.

Azmiana, R. (2025). Keputusan Investasi Cryptocurrency Pada Kaum Millenial Di Kota Batam. *Scientia Journal: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, *7*(1).

Baihaqqi, I. K. (2022). *Pengaruh pengalaman investasi, risk tolerance, dan influencer sosial media terhadap keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi: Studi pada investor generasi Z di Malang Raya*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Dewi, L. G. K., Herawati, N. T., & Wati, L. P. E. A. (2022). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan return investasi terhadap minat investasi mata uang kripto pada mahasiswa di provinsi bali. *Jurnal Akuntansi Profesi*, *13*(3), 649–659.

Hafiz, F., & Harianti, A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Di Cryptocurrency Pada Mahasiswa Universitas Trilogi. *KOMPLEKSITAS: JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, ORGANISASI DAN BISNIS*, *13*(1), 74–83.

Lestiana, L. (2023). *Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, literasi keuangan dan social media influencer terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal*. Universitas Islam Indonesia.

Ma'arif, B. S., Khamim, M., & Widyastuti, T. V. (2024). *Aset Kripto dalam Hukum Waris Indonesia*. Penerbit NEM.

Nurcholis, M. R., Suarda, I. G. W., & Prihatmini, S. (2021). Penegakan Hukum Tindak Pidana Pencucian Uang dalam Penyalahgunaan Investasi Aset Kripto. *Jurnal Anti Korupsi*, *11*(2), 21–40.

Pangestu, A., & Bagana, B. D. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi generasi milenial di Kota Semarang. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *15*(2), 212–220.

RAMADANI, T. (2022). Analisis Perilaku Milenial Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency. *Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifudin Zuhri*.

©2025 Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH.

Sahamad, I. W., Asikin, Z., & Sili, E. B. (2023). Aspek Hukum Terhadap Investasi Kripto Di Indonesia. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online)*, *4*(3), 1740–1747.

Sarwono, A. E., & Handayani, A. (2021). *Metode kuantitatif*. Unisri Press.

Teguh, M. (2024). *Metode Kuantitatif untuk analisis ekonomi dan bisnis*.

Thuy, N. T. T., & Khai, L. D. (2020). A fast approach for bitcoin blockchain cryptocurrency mining system. *Integration*, *74*, 107–114.

Trisnaningsih, T., Sihabudin, S., & Fauji, R. (2022). Pengaruh Influencer Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, *3*(2), 82–89.

Zinedine, Z., & Herwiyanti, E. (2025). Pengaruh Pengetahuan, Risk-Return, Dan Bandwagon Effect Mempengaruhi Minat Investasi Cryptocurrency Pada Mahasiswa. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, *22*(1), 67–88.

©2025 Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH.